

## **Penerapan Pelatihan Pencatatan Akuntansi bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Warga Jemaat GKP Klasis Jakarta**

**Carolina F. Sembiring<sup>1</sup>; Ramot P. Simanjuntak<sup>2</sup>, Humala Situmorang<sup>3</sup>; Angel Samaria<sup>4</sup>; Devanti Julia Pamungkas<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

Email : [carolina.sembiring@uki.ac.id](mailto:carolina.sembiring@uki.ac.id); [ramot.simanjuntak@uki.ac.id](mailto:ramot.simanjuntak@uki.ac.id),  
[humala.situmorang@uki.ac.id](mailto:humala.situmorang@uki.ac.id); [1932150055@ms.uki.ac.id](mailto:1932150055@ms.uki.ac.id); [1932150029@ms.uki.ac.id](mailto:1932150029@ms.uki.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Jakarta Timur ini merupakan kerjasama antara Fakultas Ekonomi (FEB) UKI dengan Gereja Kristen Pasundan(GKP) Klasis Jakarta yang bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pencatatan akuntansi bagi pelaku usaha UMKM terutama bagi jemaat GKP Klasis Jakarta. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran pelaku UMKM terutama jemaat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan bisnis mereka. Pencatatan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha apapun, namun pelaku UMKM sering mengabaikan hal tersebut, padahal melakukan pencatatan semua pengeluaran dan pemasukkan untuk mengontrol keuangan dalam bisnis adalah sangat diperlukan. Berdasarkan kondisi inilah dipandang perlu untuk memberikan sosialisasi mengenai pencatatan akuntansi dan diharapkan dapat membantu warga jemaat GKP Klasis Jakarta baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum untuk melakukan pengelolaan keuangan usahanya secara benar, disiplin dan teratur. Dalam pelaksanaan pelatihan jemaat dihimbau agar membawa serta riwayat pencatatan akuntansi penjualannya agar narasumber dapat lebih memahami apa saja yang sudah dilakukan jemaat selama ini dan dapat mengarahkan jemaat apa yang seharusnya mereka lakukan. Setelah memahami pentingnya pelatihan pencatatan akuntansi, maka sebagian besar jemaat semakin menyadari pentingnya pencatatan dan berniat untuk lebih baik lagi dalam melakukan pencatatan akuntansi usaha mereka.

**Kata kunci:** Pencatatan Akuntansi, UMKM

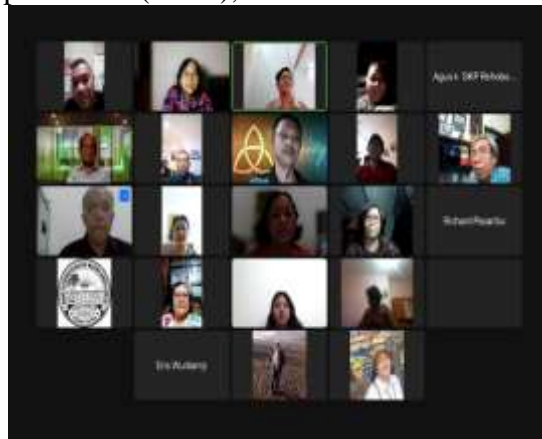
### **Abstract**

The community service held in East Jakarta is a collaboration between the Faculty of Economics (FEB) UKI and the Jakarta Klasis Christian Church (GKP) which aims to provide an understanding of the importance of accounting records for UMKM business actors, especially for the Jakarta GKP Klasis congregation. This is due to the low awareness of UMKM actors, especially congregations, about the importance of managing their business finances. Financial recording is very important for any business actor, but UMKM actors often ignore this, even though recording all expenses and income to control finances in business is very necessary. Based on this condition it is deemed necessary to provide socialization regarding accounting records and it is hoped that it can help members of the Jakarta GKP Klas congregation, both those who already have a business and those who have not, to carry out their business financial management in a correct, disciplined and orderly manner. In carrying out the training, the congregation is encouraged to bring along a history of sales accounting records so that resource persons can better understand what the congregation has been doing so far and can direct the congregation what they should do. After understanding the importance of accounting recording training, most congregations are increasingly aware of the importance of recording and intend to be even better at keeping their business accounting records

**Keywords:** Accounting Records, UMKM

## PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat adalah objek dan juga objek pembangunan. Oleh karena itu pemerintah wajib melindungi, membimbing dan mengarahkan dan juga memberikan tunjangan. Kegiatan antara pemerintah dan masyarakat harus saling melengkapi satu sama lain demi menuju tercapainya pembangunan nasional, menurut Puji Astuti, 2020. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangat penting dan merupakan pilar terpenting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2021, jumlah sektor bisnis UMKM Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp. 8.573,89 triliun dan mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan berhasil menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia (IDX channel.com). Bisnis menurut Griffin dan Ebert, 2008) merupakan aktivitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen. Dapat dilakukan organisasi perusahaan yang memiliki badan hukum, perusahaan yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum, maupun badan usahan seperti pedagang kaki lima, warung yang tidak memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Surat Izin Tempat Usaha (SITU), serta usaha formal lainnya.



Gambar 1. Webinar Pelatihan Akuntansi

Perkembangan jumlah dan peran UMKM dari tahun ke tahun selalu meningkat seperti yang ditunjukkan di atas, namun pengelolaan bisnis UMKM tidaklah mudah. Secara umum, khususnya dalam aspek keuangan, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam kinerja keuangannya. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah karena rendahnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha apapun, namun pelaku UMKM sering mengabaikan hal tersebut. Padahal melakukan pencatatan semua pengeluaran dan pemasukan untuk mengontrol keuangan dalam bisnis sangat diperlukan.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, tantangan bagi pelaku UMKM semakin berat. UMKM mengalami tekanan akibat terganggunya cashflow perusahaan dan turunnya penjualan, sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Oleh karena itu setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh dan berapa modal yang digunakan untuk usaha. Dengan demikian, para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya, sehingga dapat melakukan perencanaan usaha dengan baik dengan memanfaatkan pencatatan keuangan tersebut. Menurut Sumarsan (2013:1) "Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan,

mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan”.

Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta telah mempunyai program Pengembangan Ekonomi Warga Jemaat melalui Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat. Melalui komisi ini, gereja diharapkan hadir bagi jemaat yang sedang berjuang dalam pengembangan ekonomi di era pandemi. Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat GKP Klasis Jakarta mempunyai banyak program salah satunya adalah pelatihan akuntansi dalam rangka untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan warga jemaat, khususnya dalam masa pandemi ini dengan mengajak mereka untuk melakukan kegiatan usaha secara online. Sampai dengan saat ini, tidak sedikit warga jemaat yang sudah merespon program tersebut dan sudah mulai berbisnis secara online. Namun sebagian besar pelaku bisnis tersebut yang merupakan pelaku bisnis UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi dengan benar, belum melakukan pencatatan keuangan usahanya secara disiplin dan teratur. Mencermati permasalahan tersebut di atas diperlukan adanya sosialisasi bagi warga jemaat GKP Klasis Jakarta dalam memahami pentingnya melakukan pencatatan akuntansi bagi pelaku UMKM.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi oleh GKP Klasis Jakarta adalah terbatasnya atau tidak adanya SDM yang dapat menjadi nara sumber yang dapat memberikan penjelasan dengan baik tentang pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Berdasarkan kondisi tersebut, GKP Klasis Jakarta menggandeng mitra untuk bekerjasama dalam memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan bagi jemaat GKP Klasis Jakarta sebagai pelaku UMKM dengan mengundang para dosen dan mahasiswa UKI khususnya FEB sebagai nara sumber untuk pencatatan akuntansi bagi UMKM.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah melakukan pelatihan pencatatan akuntansi bagi para jemaat agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan akuntansi sederhana secara disiplin dan teratur bagi usaha mereka.

### **METODE**

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dengan memberikan pengarahan kepada para peserta agar mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Kegiatan PkM yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2022 jam 14.30 – 17.00 WIB dengan tatap muka secara langsung dan berjalan baik serta lancar. Peserta kegiatan ini adalah warga jemaat GKP Klasis Jakarta yang berjumlah 16 orang. Pelaksanaan PkM di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini dilakukan secara onsite dengan presentasi materi oleh narasumber yang bertempat di GKP Ebenhezer, Kampung Tengah Kramatjati, Jakarta Timur dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan jemaat. Dalam pelaksanaannya diawali dengan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan akuntansi bagi keuangan usaha, dan nara sumber menanyakan apakah mereka melakukan pencatatan, ternyata selama ini jemaat (terutama yang sudah memiliki usaha) cenderung mengabaikan pencatatan akuntansi dalam penjualan produk mereka, ada juga yang sudah mencatat namun tidak rutin melaksanakannya.



Gambar 2. Pelatihan Pencatatan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diawali dengan penjelasan dari nara sumber mengenai pentingnya pencatatan akuntansi serta memberikan arahan dan contoh latihan bagaimana membuat pencatatan akuntansi yang benar, dan ini diharapkan peserta pelatihan dapat menyadari dan memahami serta termotivasi untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan benar.

Ketercapaian tujuan pelatihan pencatatan akuntansi secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detail. Pada saat sesi tanya jawab dan diskusi peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dan ketertarikannya dan semua pertanyaan dapat terjawab, namun dari peserta pada saat penyampaian materi dan sesi tanya jawab dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai dan para peserta termotivasi untuk melakukan pencatatan akuntansi usaha mereka dengan disiplin dan benar.



Gambar 3. Pelatihan Pencatatan Akuntansi

Ketercapaian target materi pada kegiatan PkM ini cukup baik, karena materi melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar materi yang telah disampaikan adalah: Pencatatan akuntansi sederhana. Semua materi di atas sesuai dengan kebutuhan mitra dan peserta semua dapat memahami dengan baik tentang manajemen keuangan dan dapat mengaplikasikannya dalam pencatatan akuntansi. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa target penyampaian materi yang direncanakan tercapai.

Secara keseluruhan kegiatan Pelatihan pencatatan akuntansi dapat dikatakan telah berhasil. Keberhasilan dapat dilihat dari ke 3 hal di atas, yaitu target peserta tercapai dan bahkan melebihi target, tujuan sosialisasi tercapai dan target penyampaian materi terpenuhi. Disamping itu juga dapat dilihat dari antusiasme dan respon positif peserta setelah mengikuti sosialisasi. Hasil wawancara dengan panitia dari Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat GKP Klasik Jakarta dan beberapa peserta menyatakan, bahwa pelaksanaan kegiatan sangat memuaskan dan membantu mereka dalam pencatatan akuntansi bagi UMKM Peserta ada yang menyatakan, bahwa mereka

termotivasi untuk melakukan pencatatan keuangan secara benar dan berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Terselenggaranya program PkM melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar, sebagai upaya untuk memotivasi warga jemaat GKP Klasis Jakarta untuk membuka bisnis online seperti yang diharapkan oleh Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat GKP Klasis Jakarta dan mereka dapat memahami tentang pencatatan akuntansi bagi UMKM. Program tersebut terlaksana melalui rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan untuk memberikan pemahaman kepada warga jemaat GKP Klasis Jakarta.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya keberlanjutan program yaitu berupa pendampingan dan konsultasi usaha untuk membantu mereka dalam melakukan pencatatan akuntansi bagi UMKM keuangan secara benar dan berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kepada semua pihak yang terlibat dan membantu terlaksananya kegiatan PkM terutama kepada LPPM yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini dan juga kepada pengurus GKP Ebenheizer yang telah banyak membantu terlaksananya acara PkM ini sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2015). Pengantar Bisnis. Jakarta: Erlangga.

Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., ... & Simarmata, J. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Yayasan Kita Menulis.

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Sumarsan, Thomas. 2013. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis. Jakarta : Indeks.